

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kacah

Peneliti melakukan pengambilan data mengenai hubungan prokrastinasi dan manajemen waktu dengan cara menyebarkan angket pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia (UII) di Yogyakarta, tepatnya mahasiswa Fakultas Hukum yang sedang mengambil skripsi.

Universitas Islam Indonesia berdiri sejak 8 Juli 1945 dengan nama Sekolah Tinggi Islam (STI). Pada tahun 1947 Sekolah Tinggi Islam (STI) berganti nama menjadi Universitas Islam Indonesia (UII). Universitas Islam Indonesia saat ini telah memiliki 8 (delapan) Fakultas, meliputi: Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Agama Islam, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik Industri, Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, Fakultas MIPA, dan Fakultas Kedokteran. Fakultas Hukum hingga saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, ditandai dengan dibukanya program studi magister (S2) Tahun 1995 dan program doktor (S3) ilmu hukum Tahun 2002.

Pemilihan responden pada penelitian ini berdasarkan dari hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa Fakultas Hukum dari angkatan 2011-2013 yang sedang menyusun skripsi lebih dari 2 semester dan data yang telah diberikan dari bagian akademik Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia. Pada salah satu hasil wawancara responden menyebutkan

cenderung mengalihkan skripsi yang ia kerjakan pada kegiatan lain yang lebih menyenangkan seperti bekerja, menghabiskan waktu luang untuk mengakses Internet, atau jalan-jalan bersama temannya. Ketidaksiplinan dalam mengelola waktu merupakan permasalahan yang banyak dihadapi oleh mahasiswa Fakultas Hukum.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara prokrastinasi dalam penyusunan skripsi dan manajemen waktu pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia. Karakteristik untuk responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Hukum di Universitas Islam Indonesia dari angkatan 2011 sampai 2013 yang sedang menyusun skripsi.

2. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang dibutuhkan agar terwujudnya kelancaran dan kemudahan selama penelitian, di antaranya adalah:

a. Persiapan Administrasi

Persiapan pertama yang dilakukan peneliti untuk pengambilan data adalah persiapan administrasi, yaitu pengajuan permohonan izin penelitian pada bagian akademik Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia kepada instansi terkait. Surat izin penelitian dikeluarkan dan ditandatangani oleh Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dengan nomor izin pengambilan data 745/Dek/70/Div.Um.RT/X/2018 tertanggal 03 Oktober

2017. Selain itu, peneliti juga melakukan persiapan dengan menemui beberapa teman penulis yang mempunyai koneksi dengan beberapa subjek.

b. Persiapan Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian, alat ukur yang digunakan diuji cobakan terlebih dahulu. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala, yaitu skala prokrastinasi dalam penyusunan skripsi dan manajemen waktu.

1) Skala Prokrastinasi dalam Penyusunan Skripsi

Alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data berupa skala prokrastinasi dalam penyusunan skripsi. Alat ukur pada penelitian ini dimulai dengan melakukan adaptasi bahasa dan penyusunan *Academic Procrastination Scale* (APS) yang dikembangkan oleh McCloskey (2011) dan kemudian dimodifikasi oleh peneliti dengan aspek-aspek rasa malas, gangguan, kepercayaan tentang kemampuan, manajemen waktu, dan faktor sosial. Pada skala ini terdapat 25 aitem yang terdiri dari 19 aitem *favourable* dan 6 aitem *unfavourable*. Pilihan jawaban terdiri dari empat kategori, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk aitem yang bersifat *favourable* skor 4 diberikan untuk jawaban SS, skor 3 untuk jawaban S, skor 2 untuk jawaban TS, dan skor 1 untuk jawaban STS. Sedangkan untuk jawaban *unfavourable* berkisar antara 1 sampai 4, yaitu skor 1 untuk jawaban SS, skor 2 untuk S, skor 3 untuk TS, dan skor 4 untuk STS.

2) Skala Manajemen Waktu

Alat ukur manajemen waktu pada penelitian ini dibuat sendiri oleh penulis dengan mengacu pada aspek-aspek manajemen waktu menurut Macan, dkk (1994) yaitu menetapkan tujuan dan prioritas, perencanaan dan penjadwalan, kemampuan mengontrol waktu, dan preferensi untuk terorganisasi. Pada skala ini terdapat 31 aitem yang terdiri dari 20 aitem *favourable* dan 11 aitem *unfavourable*. Pilihan jawaban terdiri dari empat kategori, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk aitem yang bersifat *favourable* skor 4 diberikan untuk jawaban SS, skor 3 untuk jawaban S, skor 2 untuk jawaban TS, dan skor 1 untuk jawaban STS. Sedangkan untuk jawaban *unfavourable* berkisar antara 1 sampai 4, yaitu skor 1 untuk jawaban SS, skor 2 untuk S, skor 3 untuk TS, dan skor 4 untuk STS.

c. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum digunakan untuk penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap skala prokrastinasi dalam penyusunan skripsi dan manajemen waktu yang bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari masing-masing aitem yang ada di dalam alat ukur tersebut. Pengambilan data untuk tahap uji coba dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai 26 Juli 2018 di Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia. Uji coba alat ukur dilakukan dengan menyebarkan sebanyak 100 angket kepada responden yang merupakan mahasiswa dari angkatan 2011-2013

yang sedang menyusun skripsi. Uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji coba terpakai (*try out* terpakai) di mana data yang diperoleh saat pengambilan data digunakan sebagai data penelitian setelah sebelumnya dilakukan analisis aitem, dan aitem yang layak digunakan sebagai data penelitian.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Setelah melakukan uji coba alat ukur, selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari kedua alat ukur tersebut dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows*. Aitem ini di seleksi untuk memilih aitem-aitem yang berkualitas sehingga dapat dipakai sebagai alat ukur yang valid dan reliabel pada penelitian yang sesungguhnya. Penelitian ini menggunakan *Cronbach alpha if item deleted*. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas dari data uji coba sebagai berikut :

1) Skala Manajemen Waktu

Skala manajemen waktu mengacu pada teori Macan, dkk (1994). Sebelum skala digunakan untuk pengambilan data, dilakukan analisis item dengan melihat indeks diskriminasi item. Seleksi item skala didasarkan pada kriteria bahwa aitem dinyatakan baik jika korelasi item-total $\geq 0,30$. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa dari 31 aitem yang di *tryout* terdapat 28 aitem yang baik dan 3 aitem yang dianggap gugur yaitu aitem nomor 10, 22, dan 24 karena validitas dari item tersebut mendapatkan hasil dibawah 0.30. Selain melakukan analisis item, juga dilakukan uji reliabilitas

dengan menggunakan teknik korelasi *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.953. Distribusi item setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Distribusi skala aitem manajemen waktu setelah uji coba

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Menetapkan Tujuan dan Prioritas	5,7,13,17,20 ,23,28,31	9,26,30	11 Aitem
2	Penjadwalan dan Perencanaan	1,2,6,(10), 14,18,27	21,(24),29	10 Aitem
3	Kemampuan Mengontrol Waktu	3,15,(22)	11,19,25	6 Aitem
4	Preferensi Untuk Terorganisasi	12,16	4,8	4 Aitem
Jumlah		18 Aitem	10 Aitem	28 Aitem

Catatan : angka didalam kurung () adalah aitem yang gugur

2) Skala Prokrastinasi dalam Penyusunan Skripsi

Skala prokrastinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Academic Procrastination Scale* (APS) yang telah dikembangkan oleh McCloskey (2011). Sebelum skala digunakan untuk pengambilan data, dilakukan analisis item dengan melihat indeks diskriminasi item. Seleksi item skala didasarkan pada kriteria bahwa aitem dinyatakan baik jika korelasi item-total $\geq 0,30$. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa dari 25 aitem yang di *tryout* terdapat 21 aitem yang baik dan 4 aitem yang dianggap gugur yaitu aitem nomor 13, 16, 21, dan 23 karena validitas dari item tersebut

mendapatkan hasil dibawah 0.30. Selain melakukan analisis item, juga dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik korelasi *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.937. Distribusi item setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5

Distribusi skala aitem prokrastinasi setelah uji coba

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Rasa malas untuk memulai mengerjakan skripsi	2,17,(21)	-	2 Aitem
2	Gangguan yang terjadi pada lingkungan sekitar	5,7,18,20	-	4 Aitem
3	Kepercayaan tentang kemampuan	4,9,10	8,12,25	6 Aitem
4	Manajemen waktu	6,11,(13),15 ,(16),22,(23) ,24	1,3,14	8 Aitem
5	Faktor sosial	19	-	1 Aitem
	Jumlah	15 Aitem	6 Aitem	21 Aitem

Catatan : angka didalam kurung () adalah aitem yang gugur

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Responden yang terlibat pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia dari angkatan 2011 sampai 2013 yang sedang menyusun skripsi. Peneliti mengambil data dengan cara menyebarkan 100 angkat di sekitaran Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, di kost responden, dan di café yang ada di Yogyakarta. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan

kurang lebih satu bulan, dimulai dari tanggal 2 Juli 2018 sampai 26 Juli 2018. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menghubungi beberapa teman yang termasuk kategori responden dari penelitian ini guna membantu memberikan informasi pada responden lain agar bersedia untuk mengisi angket yang telah disiapkan oleh peneliti.

Responden diminta untuk menanggapi dua buah skala yaitu skala prokrastinasi dalam penyusunan skripsi dan skala manajemen waktu. Prosedur yang digunakan untuk menyebarkan skala yaitu dengan menyerahkan angket yang berbentuk *buklet* kepada responden. Peneliti memberikan satu bolpoin kepada tiap responden yang bersedia mengisi angket sebagai reward dan tanda terimakasih oleh peneliti.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia. Karakteristik responden pada penelitian ini antara lain adalah mahasiswa Fakultas Hukum dari angkatan 2011-2013 yang sedang menyusun skripsi. Jumlah responden yang dilibatkan pada penelitian ini 100 responden. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan angkatan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6

Deskripsi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	66	66 %
Perempuan	34	34 %
Total	100	100 %

Berdasarkan dengan Tabel 6 diatas, responden pada penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa yang terdiri dari 66 mahasiswa laki-laki dengan persentase sebesar 66% dan 34 mahasiswa perempuan dengan persentase sebesar 34%. Jadi, berdasarkan tabel diatas, mahasiswa berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan mahasiswa berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 32%.

Tabel 7

Deskripsi responden berdasarkan angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
2011	13	13 %
2012	19	19 %
2013	68	68 %
Total	100	100 %

Tabel 7 menunjukkan bahwa angkatan responden penelitian berkisar antara 2011 – 2013. Responden angkatan 2013 ada 68 mahasiswa dengan persentase sebesar 68%, responden angkatan 2012 ada 19 mahasiswa dengan persentase sebesar 19%, dan responden angkatan 2011 ada 13 mahasiswa dengan persentase sebesar 13%.

Tabel 8

Deskripsi responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-22 Tahun	2	2 %
23-25 Tahun	94	94 %
26-28 Tahun	4	4 %
Total	100	100 %

Tabel 8 menunjukkan bahwa usia responden penelitian berkisar antara 22 – 27 tahun. Responden yang berusia 22 tahun ada 2 mahasiswa dengan persentase sebesar 2%, responden yang berusia 23 tahun ada 50 mahasiswa

dengan persentase sebesar 50%, responden yang berusia 24 tahun ada 34 mahasiswa dengan persentase sebesar 34%, responden yang berusia 25 tahun ada 10 mahasiswa dengan persentase sebesar 10%, responden yang berusia 26 tahun ada 3 mahasiswa dengan persentase sebesar 3%, dan responden yang berusia 27 tahun ada 1 mahasiswa dengan persentase sebesar 1%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh gambaran mengenai data penelitian yang berisi fungsi-fungsi dasar statistik. Gambaran umum mengenai data penelitian secara singkat dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang meliputi variabel manajemen waktu dan prokrastinasi dalam penyusunan skripsi.

Tabel 9

Deskripsi data hasil penelitian Prokrastinasi dan Manajemen Waktu

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Prokrastinasi	21	84	52,5	10,5	38	66	54,82	7,53
Manajemen Waktu	28	112	70	14	56	94	66,29	8,69

Perhitungan data hipotetik merupakan perhitungan data yang mengacu pada alat ukur sebagai acuan perhitungan, sedangkan perhitungan data empirik merupakan perhitungan data yang mengacu pada subjek di populasi sebagai acuan perhitungan. Berdasarkan deskripsi data penelitian di atas, menunjukkan bahwa Mean empirik pada variabel prokrastinasi = 54,82 dengan standar deviasi (SD) = 7,53 lebih tinggi dibandingkan Mean Hipotetik yaitu = 52,5 dengan standar deviasi (SD) = 10,5. Sedangkan data Mean

empirik manajemen waktu = 66,29 dengan standar deviasi (SD) = 8,69 lebih rendah dibandingkan Mean hipotetik yaitu = 70 dengan standar deviasi (SD) = 14.

Pada penelitian ini, peneliti mengkategorisasikan responden dalam 5 kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Tujuan pengkategorian ini adalah untuk menempatkan subjek dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Untuk menentukan batasan kategori akan digunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 10

Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus Norma
Sangat Rendah	$X < \mu - 1,8\sigma$
Rendah	$\mu - 1,8\sigma \leq X \leq \mu - 0,6\sigma$
Sedang	$\mu - 0,6\sigma < X \leq \mu + 0,6\sigma$
Tinggi	$\mu + 0,6\sigma < X \leq \mu + 1,8\sigma$
Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,8\sigma$

Keterangan : - X = Skor subjek
 - μ = Mean hipotetik
 - σ = Standar deviasi hipotetik

Tabel 11

Kategorisasi Skor Variabel Prokrastinasi

Kategorisasi	Prokrastinasi		
	Skor	Frekuensi	Persentase %
Sangat Rendah	$X < 33,6$	0	0 %
Rendah	$33,6 \leq X \leq 46,2$	20	20 %
Sedang	$46,2 < X \leq 58,8$	30	30 %
Tinggi	$58,8 < X \leq 71,4$	50	50 %
Sangat Tinggi	$X > 71,4$	0	0 %
Total		100	100 %

Hasil kategorisasi yang dilakukan pada skor prokrastinasi menunjukkan bahwa responden yang memiliki kategori sangat rendah berjumlah 0 responden atau 0%, kategori rendah berjumlah 20 responden atau 20%, kategori sedang berjumlah 30 responden atau 30%, kategori tinggi berjumlah 50 responden atau 50%, dan kategori sangat tinggi berjumlah 0 responden atau 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi dalam penyusunan skripsi responden berada pada tingkat tinggi dengan presentase sebesar 50%.

Tabel 12

Kategorisasi Skor Variabel Manajemen Waktu

Kategorisasi	Manajemen Waktu		
	Skor	Frekuensi	Persentase %
Sangat Rendah	$X < 44,8$	0	0 %
Rendah	$44,8 \leq X \leq 61,6$	47	47 %
Sedang	$61,6 < X \leq 78,4$	39	39 %
Tinggi	$78,4 < X \leq 95,2$	14	14 %
Sangat Tinggi	$X > 95,2$	0	0 %
Total		100	100 %

Hasil kategorisasi yang dilakukan pada skor manajemen waktu menunjukkan bahwa responden yang memiliki kategori sangat rendah berjumlah 0 responden atau 0%, kategori rendah berjumlah 47 responden atau 47%, kategori sedang berjumlah 39 responden atau 39%, kategori tinggi berjumlah 14 responden atau 14%, dan kategori sangat tinggi berjumlah 0 responden atau 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu responden berada pada tingkat tinggi dengan presentase sebesar 14%.

3. Hasil Uji Asumsi

Untuk melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi. Uji asumsi pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas untuk melihat apakah hasil analisis yang diperoleh telah sesuai dengan standar yang ada atau menyimpang dari standar. Pengujian asumsi ini dilakukan dengan bantuan program statistik yaitu menggunakan SPSS *version 22.0 for windows*. Langkah pertama yang akan dilakukan adalah uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dalam suatu populasi dan untuk menguji apakah variabel penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah apabila $p > 0,05$ maka sebaran data dikatakan normal, tetapi jika $p < 0,05$ maka sebaran tidak normal. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* pada SPSS. Hasil uji normalitas dari kedua variabel dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 13

Hasil Uji Normalitas Prokrastinasi dan Manajemen Waktu

Variabel	Kolmogorov- Smirnov ^a			Status Sebaran
	Statistic	df	Sig.	
Manajemen Waktu	.329	100	.000	Tidak Normal
Prokrastinasi	.224	100	.000	Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian normalitas pada variabel prokrastinasi dalam penyusunan skripsi didapatkan nilai koefisien $p =$

0.000 ($p < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel prokrastinasi memiliki distribusi data yang tidak normal. Kemudian pada variabel manajemen waktu diketahui bahwa nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu memiliki distribusi data yang tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan variabel tergantung dan variabel bebas memiliki hubungan linier. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linier apabila $p < 0.05$, sedangkan hubungan kedua variabel dikatakan tidak linier apabila $p > 0.05$. Hasil uji linieritas dari kedua variabel dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 14

Hasil Uji Linieritas Prokrastinasi dan Manajemen Waktu

Variabel	Koefisien Linearitas (F)	Signifikansi (p)	Keterangan
Manajemen Waktu dan Prokrastinasi	118.520	0,000	Linear

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua variabel dikatakan linier dimana $F \text{ Linearity} = 118.520$ ($p = 0.000$) yang berarti $p < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel dikatakan terpenuhi.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah dalam teknik analisa statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian ini diterima atau tidak. Uji hipotesis

dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji normalitas sebelumnya menunjukkan bahwa pada variabel prokrastinasi memiliki distribusi data tidak normal. Sedangkan variabel manajemen waktu juga memiliki distribusi data tidak normal. Pada uji linieritas untuk kedua variabel adalah linier. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara manajemen waktu dan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa. Semakin tinggi prokrastinasi yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin rendah kemampuan manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Sebaliknya, semakin rendah prokrastinasi yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi kemampuan manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, terdapat variabel yang memiliki distribusi data yang tidak normal. Oleh karena itu, peneliti menggunakan korelasi *Spearman* dan diperoleh hasil kedua variabel membentuk hubungan yang negatif. Kedua variabel memiliki nilai $r = -0.631$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$) yang berarti manajemen waktu memiliki hubungan yang signifikan terhadap prokrastinasi. Dengan begitu maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Berikut ini akan dipaparkan tabel hasil dari uji hipotesis:

Tabel 15

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	r ²	p	Ket
Manajemen Waktu * Prokrastinasi	-.631	.398	.000	Signifikan

D. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa fakultas hukum Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta. Pada penelitian ini terdapat hipotesis yang diajukan, yaitu adanya hubungan negatif antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa fakultas hukum Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa fakultas hukum Universitas Islam Indonesia dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi yang diperoleh $r = - 0.631$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prokrastinasi akademik dalam penyusunan skripsi dapat dijelaskan melalui manajemen waktu mahasiswa tersebut.

Semakin tinggi tingkat kemampuan manajemen waktu mahasiswa maka semakin rendah tingkat prokrastinasi yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kemampuan manajemen waktu mahasiswa maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartadinata dan Tjundjing (Mayasari, dkk, 2010) menyatakan bahwa ada terdapat 95% dari angket yang disebarkan pada 60 subjek, mahasiswa mengatakan bahwa pernah melakukan prokrastinasi. Ditemukan korelasi negatif antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik. Selanjutnya hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Sandra dan Djalali (2013) terdapat variabel manajemen waktu yang sangat signifikan berhubungan dengan prokrastinasi,

walaupun pengaruhnya sangat kecil karena dari hasil koefisien determinasi ($R=0,213$) menunjukkan bahwa hubungan variabel manajemen waktu terhadap prokrastinasi hanya sebesar 31,3 % dan 68,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil kuesioner manajemen waktu (Tabel 11) dimana terdapat 47 responden yang termasuk dalam kategori manajemen waktu yang rendah. Selain itu, responden juga banyak mengatakan bahwa sering melakukan prokrastinasi dalam penyusunan skripsi. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil kuesioner prokrastinasi (tabel 11) dimana terdapat 50 responden yang masuk dalam kategori prokrastinasinya tinggi. penelitian yang dilakukan oleh Solomon dan Rothblum (Mayasari, dkk. 2010) menyatakan bahwa dari 323 mahasiswa melalui *self report* data prokrastinasi mengindikasikan bahwa 46% selalu melakukan prokrastinasi pada tugas menulis makalah, pada tugas belajar untuk ujian ada 27,6% dan 30,1% melakukan prokrastinasi untuk membaca tugas mingguan. Hal ini dapat dikatakan bahwa penulisan makalah hampir sama artinya dengan penulisan skripsi. Menurut Bernard (1991) ketidakmampuan dalam mengelola waktu juga terlihat dalam hal prokrastinasi yang cukup tinggi dan cenderung meningkat seiring dengan lamanya masa studi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajemen waktu berpengaruh terhadap prokrastinasi. Kemampuan manajemen waktu sangat dibutuhkan saat menyusun skripsi, karena apabila kemampuan manajemen waktunya tinggi, maka prokrastinasi dalam penyusunan skripsi rendah, sebaliknya, apabila kemampuan manajemen waktunya rendah, maka tingkat prokrastinasi dalam penyusunan skripsi tinggi.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada saat proses pengambilan data berlangsung, peneliti tidak memperhatikan satu per satu responden yang mengisi angket, karena memang dilakukan secara acak. Selanjutnya, terbatasnya jumlah subjek yang bersedia ikut serta dalam penelitian. Selain itu, adapun kelemahan pada penelitian ini adalah secara konseptual, manajemen waktu menjadi bagian dari alat ukur prokrastinasi sehingga *overlap* r besar = - 0.631